

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Titik Sugiarti

Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: Hubungan kehamilan Post Date dengan Asfiksia Neonatorum

File name: Titik_Sugiarti_REV1.docx

File size: 664.91K

Page count: 35

Word count: 5,733

Character count: 36,103

Submission date: 02-Sep-2022 06:34AM (UTC+0300)

Submission ID: 1891089370

BAB 1 PENDAHULUAN

Kehamilan terlambat berbahaya. Usia kehamilan 42 minggu atau lebih dari periode menstruasi sebelumnya. Hal ini dapat membahayakan wanitu dan janinnya selama kehamilan, persalinan, dan infas. Persalinan yang terlambat memiliki angka kematian dan morbiditas yang lebih tinggi daripada kehamilan normal. Pada kehamilan lewat waktu terjadi penunuan oksitosin sehingga tidak menyebabkan adanya his, dan terjadi penundaan persalinan. Permusalahan kehamilan lewat waktu adalah plasenta tidak sanggup memberikan nutrisi dan pertukaran CO₂O₂ sehingga janin mempunyai resiko asfiksia sangai kematan dalam rahim (Prawirohandi)o, 2014a).
Menurut data WHO tahun 2017, kematian bayi dan neonatus mencapai 37%

dari seluruh kematian balita. 8000 neonatus meninggal setiap hari dari penyebab yang dapat dicegah. 75% kematian bayi baru lahir terjadi pada minggu pertama, dan 25% hingga 45% dalam 24 jam pertama. BBLR (29%), sepsis dan pneumonia (25%), dan hipoksia (23%) menyebabkan kematian bayi paling banyak di seluruh dunia. Asfisia merupakan penyebab ketiga kematian bayi baru lahir di dunia (WHO, 2019). Di Indonesia, kehanilian postterm terjadi antara 10.4 dan 12% pada 42 minggu dan 3.4 dan 4% pada 43 minggu. Post-date tidak secara langsung menunjukkan usia kehamilan dan kematangan janin. Prematuritas (32%), hipoksia (30%), infeksia (22%), cacat

1